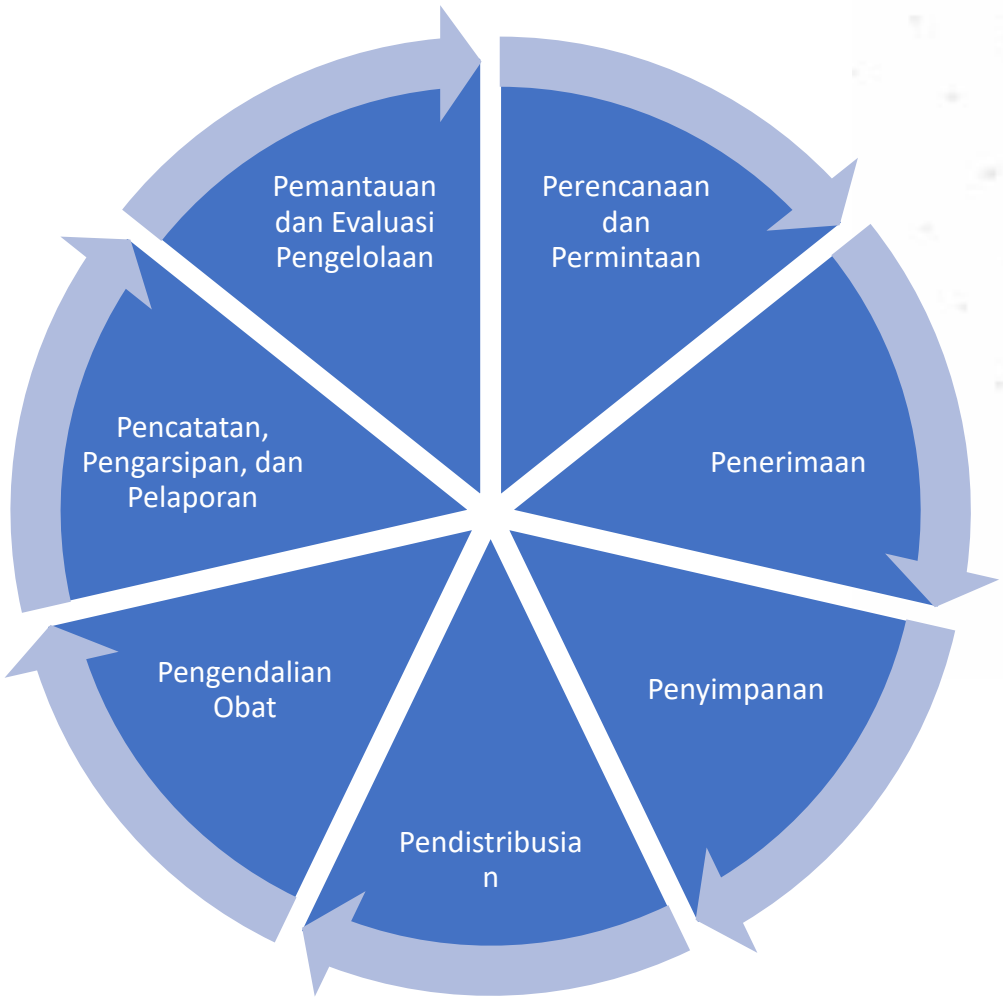
EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI, BMHP DAN PELAYANAN FARMASI KLINIS

Salsabila Nur Romadhoni
2408020020

UPTD Puskesmas Ambal I
Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen

FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
Unggul, Modern, Islami

PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP di PUSKESMAS AMBAL I



PERENCANAAN

PERENCANAAN
Metode perencanaan yang dipakai menggunakan metode konsumsi

Metode ini didasarkan pada kebutuhan rill obat pada periode yang lalu dengan penyesuaian dan koreksi

DATA MENCAKUP
Data pemakaian obat periode sebelumnya, jumlah kunjungan resep, jadwal distribusi obat dari instalasi farmasi Kabupaten/Kota, jumlah dan jenis obat yang digunakan serta sisa stok

FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
Unggul, Modern, Islami

PERMINTAAN



PENERIMAAN

Proses penerimaan merupakan tahap krusial daalam rantai pengelolaan obat, Dimana memastikan obat yang diterima sesuai dengan jenis, jumlah dan kualitas yang dipesan

Poin yang perlu diperhatikan dalam proses penerimaan

- Verifikasi Surat Jalan dan Faktur
- Cocokkan dengan LPLPO
- Jumlah dan Jenis Obat
- Tanggal Kadaluwarsa
- Nomor Batch/Lot

PENYIMPANAN

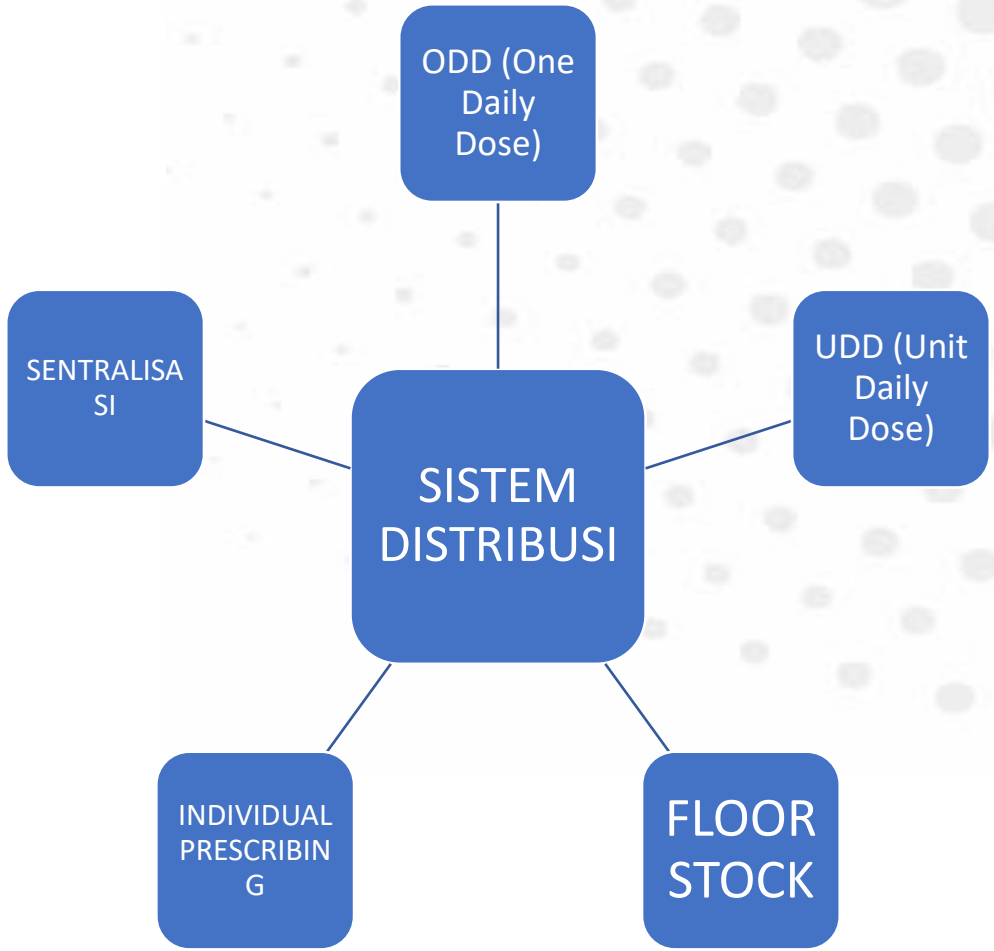
Disimpan pada gudang obat yang memiliki pengatur suhu (AC),ventilasi udara dan cahaya cukup, serta tidak lembab.

Obat psikotropik dan narkotik disimpan pada lemari khusus, yaitu lemari yang memiliki dua pintu dan memiliki dua kunci dan menempel pada dinding.

Penyimpanan obat suppositoria di simpan di lemari pendingin.

PENDISTRIBUSIAN





PENGENDALIAN

- Monitoring *expired date* obat dan BMHP
- Stok opname dilakukan 1 bulan sekali dan monitoring stok opname dilakukan setiap 3 bulan sekali
- Monitoring pelabelan obat LASA dan high alert
- Monitoring suhu penyimpanan obat

Pelaksanaan pengendalian atau pengelolaan obat sudah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku dimana obat yang mengalami *near* ED akan dikeluarkan atau digunakan lebih dulu. Hal ini bertujuan agar meminimalisir obat yang ED.

PEMUSNAHAN

PROSES PEMUSNAHAN

- Identifikasi dan pemisahan obat kadaluwarsa atau rusak
- Pelaporan ke DINKES Kabupaten
- Pelaksanaan pemusnahan di Lokasi yang ditentukan dengan pengawasan
- Pengawasan dari pihak berwenang (DINKES, BPOM dan saksi dari Puskesmas)

Puskesmas Ambal I telah melaksanakan pemusnahan obat sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku, menunjukkan tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi.

PELAPORAN

INTERNAL

(laporan indikator mutu dan kinerja)

- Identifikasi obat
- Identifikasi pasien
- Ketepatan formularium
- Laporan kesalahan dalam pemberian obat

EKSTERNAL

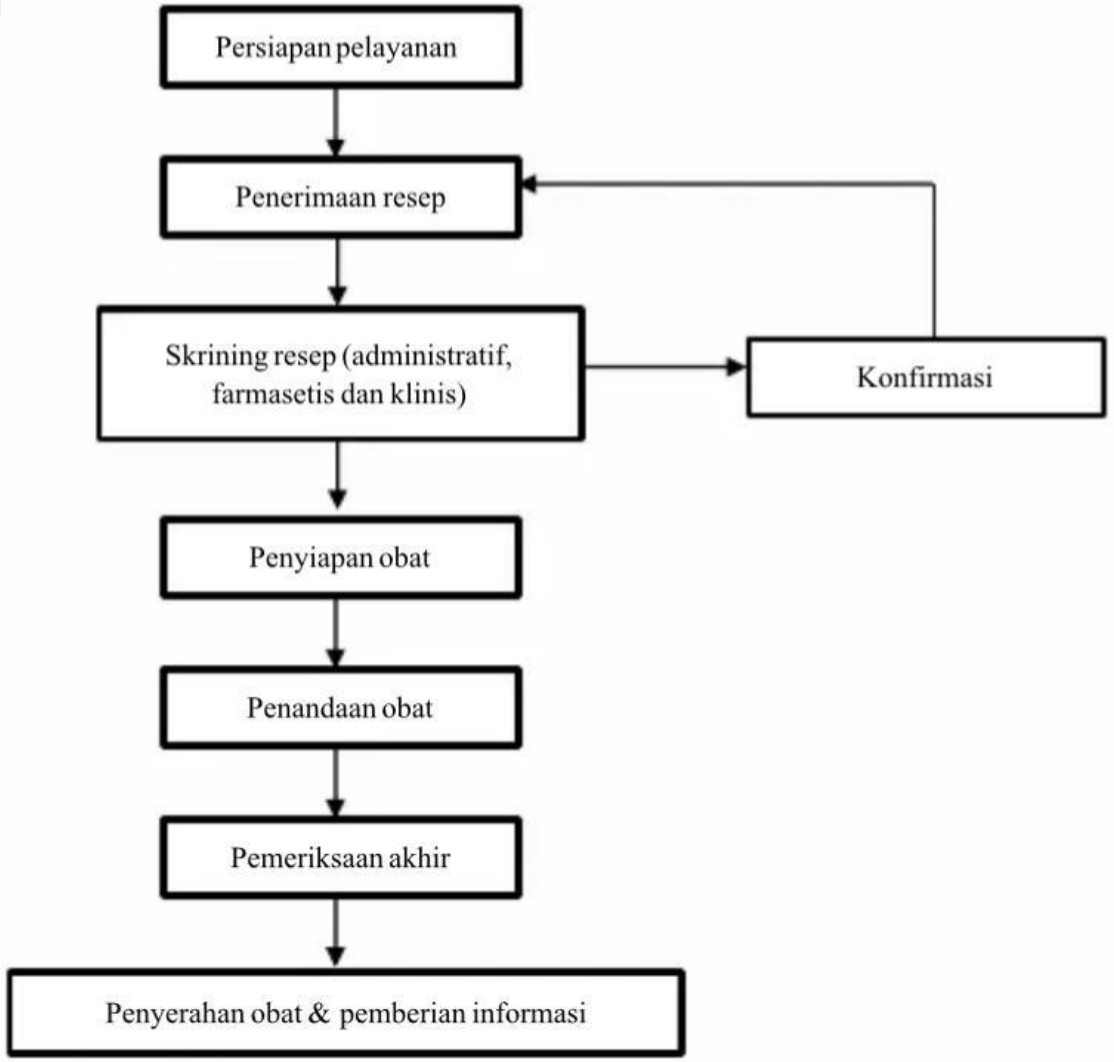
- Dilaporkan pada Dinkes Kab/Kota kemudian ke Dinkes Provinsi dan selanjutnya ke KEMENKES dengan menggunakan e-monev (laporan ketersediaan obat) dan SIMONA (Laporan Pelayanan Kefarmasian)

FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
Unggul, Modern, Islami

PELAYANAN FARMASI KLINIS



PENGKAJIAN RESEP



- Pelayanan non-infeksius (resep dari poli KIA dan imunisasi)
- Pelayanan infeksius (resep dari poli gigi, lansia, dan umum)

PELAYANAN KONSELING



- Penggunaan obat dengan cara khusus
- Penggunaan suppositoria pada pasien baik yang baru maupun yang sudah pernah menggunakan
- Penggunaan nystatin vaginal
- Pasien asma dengan penggunaan alat khusus seperti diskus

FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
Unggul, Modern, Islami

PEMANTAUAN DAN PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT (ESO)



PEMANTAUAN TERAPI OBAT

Kriteria pasien yang dilakukan Pemantauan terapi obat :

- Anak-anak dan lanjut usia, ibu hamil dan menyusui
- Menerima obat lebih dari 5 jenis
- Pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan hati
- Menerima obat dengan indeks terapi sempit
- Menerima obat yang sering diketahui menyebabkan reaksi obat yang merugikan



EVALUASI PENGGUNAAN OBAT RASIONAL

- Presentase peresepan antibiotic untuk ISPA non pneumonia (syarat ≤20%). Indikator ini dihitung melalui pencuplikan sampel maksimal 25 sampel kemudian dihitung presentasenya .
- Presentase penggunaan antibiotic pada diare non spesifik (syarat ≤8%)

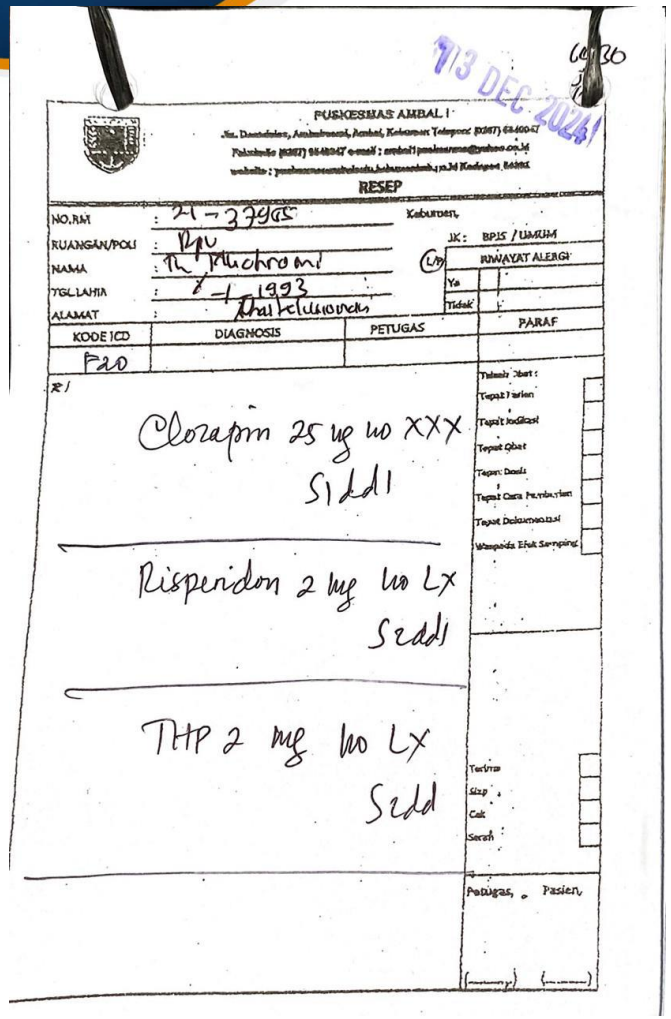
% Penggunaan Antibiotik ISPA Non Pneumonia	Penggunaan Antibiotik pada Diare non Spesifik	Rerata Item	
		ISPA	DIARE
0%	0%	3,75	4

EVALUASI PENYIMPANAN

Nama Obat	Masalah Penyimpanan	Solusi	Dokumentasi
Obat-obatan ranap	Obat sudah menggunakan sistem ODD (*One Daily Dose*) akan tetapi masih banyak obat yang tersisa yang akhirnya jadi obatnya pada rusak dan ED	Jika pasien rawat inap sudah pulang tetapi obat masih tersisa maka bisa dibawakan oleh pasien agar meminimalisir terjadinya penumpukan obat yang akhirnya menimbulkan obat rusak dan ED	
RL (*Ringer Lactate*)	Penyimpanan RL tidak menggunakan pallet	Dapat dibuatkan pallet untuk menyimpan cairan RL agar tidak rusak dan lembab	

FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
Unggul, Modern, Islami

EVALUASI PENGKAJIAN RESEP



Kelengkapan Resep	Masalah		Keterangan
	Ada	Tidak	
Kelengkapan Administratif	√	-	- Tidak Terdapat BB dan TB pasien - Tidak ada nama dokter penulis resep dan SIP
Kelengkapan Farmasetis	-	√	-
Kelengkapan Klinis	√	-	• Tidak diketahui Riwayat alergi pasien dan Riwayat pengobatan pasien

Rekomendasi
- Menanyakan langsung kelengkapan resep yang berhubungan dengan pasien seperti BB pasien, dan umur pasien
- Konfirmasi kepada pasien terkait riwayat alergi

KESIMPULAN

Pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di Puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen sudah berjalan cukup baik sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku di puskesmas Ambal I. Namun beberapa kekurangan terkait dengan masalah penyimpanan obat perlu ditinjau dan dievaluasi kembali untuk dilakukan perbaikan.



FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
Unggul, Modern, Islami

THANKYOU

